
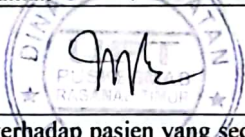
	PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT		
	SOP	No. Dokumen : 440/309/PKM-04/IX/2023	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 4 September 2023	
	Halaman		
Puskesmas Rasanae Timur			Abdullah, SKM Nip.196907041989031005
1. Pengertian	Penanganan terhadap pasien yang secara tiba-tiba dalam keadaan gawat atau akan menjadi gawat dan terancam anggota badannya dan jiwanya (menjadi cacat atau mati) bila tidak mendapat pertolongan dengan segera		
2. Tujuan	Sebagai acuan penanganan pasien gawat darurat		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Rasanae Timur nomor: 188.4/34/PKM-04/I/2023 tentang Penyelenggaraan Pelayanan UKP		
4. Referensi	1. Emergency Medical Training and Services (EMS) 119 (2008). <i>Pelatihan Penanggulangan Gawat Darurat</i> , Jakarta : EMS 119 2. IRD Rumah Sakit Umum Dr. Syaiful Anwar Malang, <i>Print Out Materi Praktek Klinik Keperawatan (PKL)</i> , Malang : Malang Trauma Service 3. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo (1988), <i>Pelatihan Penanganan Gawat Darurat</i> , Surabaya : Fakultas Kedokteran Unair		
5. Langkah-langkah	1. Petugas menerima pasien. 2. Petugas mencuci tangan. 3. Petugas memakai alat pelindung diri (APD) sesuai kebutuhan (seperti: handscoon, masker). 4. Petugas mengidentifikasi pasien berdasarkan prioritas penanganan melakukan triase, (pasien gawat darurat, pasien darurat tidak gawat, pasien tidak darurat). 5. Petugas menempatkan pasien pada tempat yang disediakan. 6. Petugas menilai kesadaran pasien. 7. Petugas mengecek airway (kelancaran jalan nafas) dan melakukan tindakan bila terjadi sumbatan jalan nafas. 8. Petugas memastikan pernafasan tidak terganggu, apabila terjadi gangguan, petugas memberikan bantuan nafas. 9. Petugas mengecek adanya perdarahan, jika ada perdarahan, petugas melakukan tindakan untuk menghentikan perdarahan. 10. Petugas memasang IV line Jika terjadi tanda-tanda kekurangan cairan. 11. Petugas melakukan resusitasi jantung paru jika terjadi henti jantung. 12. Petugas memeriksa pada seluruh tubuh penderita untuk melihat tanda-tanda kegawatan yang mungkin tidak terlihat. 13. Petugas memberikan obat sesuai kebutuhan pasien. 14. Petugas memastikan pasien dalam kondisi stabil. 15. Petugas melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi, apabila diperlukan. 16. Petugas mendokumentasikan kegiatan dalam rekam medis		

